

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis pertama (H1a) yang telah dilakukan secara statistik dengan SPSS bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio utang pajak dan pajak yang dibayar terhadap kompensasi eksekutif pada tahun 2008. Dengan kata lain, hipotesis pertama (H1a) ditolak. Hipotesis pertama ditolak karena tidak hanya rasio hutang pajak dengan pajak yang dibayar saja yang menjadi pertimbangan manajemen dalam memutuskan untuk memberikan kompensasi kepada eksekutif. Banyak pertimbangan seperti volume penjualan dan volume produksi.
2. Hasil uji hipotesis kedua (H2a) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penjualan bersih terhadap kompensasi eksekutif pada saat berlakunya tarif bertingkat (tahun 2008). Maka, hipotesis kedua (H2a) diterima. Penjualan bersih berpengaruh signifikan terhadap kompensasi eksekutif karena penjualan bersih menjadi faktor terbesar dalam menentukan target laba internal dan menjadi salah satu

faktor utama manajer dalam mengambil keputusan untuk memberikan kompensasi kepada eksekutif.

3. Hasil uji hipotesis ketiga (H3a) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio utang pajak dan pajak yang dibayar terhadap kompensasi eksekutif pada tahun 2009. Dengan kata lain, hipotesis ketiga (H3a) ditolak. Hipotesis ketiga ditolak karena tidak hanya rasio hutang pajak dengan pajak yang dibayar saja yang menjadi pertimbangan manajemen dalam memutuskan untuk memberikan kompensasi kepada eksekutif. Banyak pertimbangan seperti volume penjualan dan volume produksi.
4. Hasil uji hipotesis keempat (H4a) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penjualan bersih terhadap kompensasi eksekutif pada saat berlakunya *single tariff* (tahun 2009). Maka, hipotesis keempat 72 diterima. Penjualan bersih berpengaruh signifikan terhadap kompensasi eksekutif karena penjualan bersih menjadi faktor terbesar dalam menentukan target laba internal dan menjadi salah satu faktor utama manajer dalam mengambil keputusan untuk memberikan kompensasi kepada eksekutif.
5. Dari hasil Uji SPSS dapat diketahui bahwa pengaruh rasio hutang pajak dengan pajak yang dibayar dan penjualan bersih terhadap kompensasi eksekutif secara simultan sebesar 38,1% pada tahun 2009.

Ini menunjukkan bahwa hasil simultan lebih besar di tahun 2009 dibandingkan di tahun 2008 yang hanya sebesar 29,5%.

6. Hasil pengujian SPSS ini menunjukkan bahwa variabel rasio utang pajak dengan pajak yang dibayar memiliki nilai signifikansi yang negatif sehingga tidak mempunyai pengaruh terhadap kompensasi eksekutif. Hal ini disebabkan banyak pertimbangan yang dilakukan oleh manajer dalam melakukan pemberian kompensasi kepada eksekutif. Lain halnya dengan variabel penjualan bersih yang memiliki nilai signifikansi yang positif yang berarti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kompensasi eksekutif.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan-keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti seputar rasio pajak yang terdiri dari hutang pajak dan beban pajak yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan manufaktur. Padahal salah satu pertimbangan dalam pemberian kompensasi juga memperhitungkan salah satunya laba bersih, pendapatan kena pajak, volume produksi. Hal ini mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian.
2. Penelitian ini peneliti hanya melihat dari penjualan bersihnya, meskipun ada variabel lain yang turut mempengaruhi kompensasi eksekutif seperti volume produksi. Peneliti hanya meneliti dari sisi

penjualan bersihnya karena variabel kontrol ini yang selalu ada dalam laporan keuangan tahunan pada industri manufaktur.

3. Penelitian yang telah dilakukan ini hanya terbatas dua tahun saja yaitu tahun 2008 dan tahun 2009. Tahun 2008 saat masih berlakunya tarif pajak berlapis dan tahun 2009 saat tarif pajak PPh Badan menjadi *single tariff*.

4.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian serupa di masa yang akan datang :

1. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan populasi selain industri manufaktur misalnya industri perbankan yang mungkin hasilnya akan beda.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan akurat.
3. Untuk memperoleh variasi yang lebih baik lagi, sebaiknya peneliti selanjutnya menambahkan variabel kontrol selain penjualan bersih, variabel kontrol lain seperti penjualan secara kredit ataupun volume produksi. Sehingga hasil yang didapatkan mungkin akan berbeda.
4. Variabel rasio hutang pajak dengan pajak yang dibayar dalam penelitian ini jika menghasilkan nilai signifikansi yang selalu negatif, sebaiknya tidak digunakan lagi dalam penelitian selanjutnya.